

Translation Strategies in the Translated Short Story *The Collapse of Our Surau*
Written by Ali Akbar Navis and Translated By Soenjono Dardjowidjojo

ABSTRACT

This undergraduate thesis attempts to investigate the translation strategies to deal with non-equivalence at word level in the English translated short story *The Collapse of Our Surau* by Soenjono Dardjowidjojo. The aim of this undergraduate thesis is to examine the non-equivalence types and classify the translation strategies implemented by the translator to overcome the problems of non-equivalence at word level found during the process of translation. This study uses a comparative research method, in which the source text and the translated text are compared to find any non-equivalent words and then classifies those words based on the types of problems of non-equivalence and the strategies to overcome them, both of which are proposed by Mona Baker. The result of this research shows that there are seven types of non-equivalence problems out of eleven found, and seven out of eight of the strategies by Mona Baker are implemented in order to overcome the problems. The most frequently used strategy in the translation work is the strategy of translation by a more general word (46.88%), while the rarest strategy used is the strategy paraphrase using a related word (3.13%) and translation by omission (3.13%). Overall, the whole translation are done in good quality, and such, it can be concluded that the strategies used by the translator to overcome the non-equivalent problems in *Robohnya Surau Kami* are appropriate.

Keywords: *The Collapse of Our Surau*, *Robohnya Surau Kami*, Ali Akbar Navis, translation strategies, non-equivalence types.

Strategi Penerjemahan di dalam Cerita Pendek Terjemahan *The Collapse of Our Surau* Karya Ali Akbar Navis yang Diterjemahkan oleh Soenjono Dardjowidjojo

INTISARI

Skripsi ini menganalisis strategi-strategi penerjemahan yang digunakan untuk mengatasi masalah ketidaksetaraan pada tingkat kata di dalam cerpen terjemahan ke bahasa Inggris *The Collapse of Our Surau* yang diterjemahkan oleh Soenjono Dardjowidjojo. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengidentifikasi tipe-tipe ketidaksetaraan yang ada di cerpen dan menggolongkan strategi-strategi terjemahan yang digunakan oleh penerjemah untuk mengatasi masalah-masalah ketidaksetaraan pada tingkat kata yang ditemukan di dalam proses penerjemahan. Studi ini menggunakan metode perbandingan, yang dilakukan dengan membandingkan teks sumber dengan teks terjemahan untuk menemukan kata-kata yang tidak setara, yang kemudian hasilnya digolongkan berdasarkan jenis-jenis masalah ketidaksetaraan dan strategi yang digunakan untuk mengatasinya. Kedua penggolongan tersebut diusulkan oleh Mona Baker. Dari penelitian ditemukan tujuh dari sebelas jenis ketidaksetaraan, dan tujuh dari delapan strategi yang diusulkan Mona Baker digunakan untuk mengatasi masalah-masalah ini. Strategi yang paling sering digunakan adalah strategi penerjemahan dengan menggunakan kata-kata yang lebih umum (46,88%). Sedangkan strategi yang paling jarang digunakan adalah strategi penerjemahan dengan parafrase menggunakan kata yang berhubungan (3,13%) dan penerjemahan dengan penghilangan (3,13%). Dari 32 masalah, hanya 1 masalah yang kurang sesuai di dalam penerjemahannya. Berdasarkan hal-hal di atas, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, strategi-strategi yang digunakan oleh penerjemah menggunakan strategi-strategi yang sesuai untuk mengatasi masalah-masalah ketidaksetaraan di cerpen *Robohnya Surau Kami*.

Kata Kunci: *The Collapse of Our Surau*, *Robohnya Surau Kami*, Ali Akbar Navis, strategi penerjemahan, jenis-jenis ketidaksetaraan